



## Dimana Yesus menunjuk untuk menemukan pernikahan yang ideal?

Kembali “ke awal!” Dimana dalam Alkitab Ibrani kita dapat menemukan contoh pernikahan yang baik? Abraham dan Sarah, Yakub dan Leah/ Rachel/Bilha/Zilpa, Daud dan Batsyeba, Solomo dan 700 istrinya?

Dimana KITA harus mencari contoh pernikahan ideal dalam Kitab Suci? Ketika Yesus ditanya oleh orang Farisi tentang perceraian yang diizinkan Musa, Yesus mengambil sikap tegas. Matius 19:4-8 menyatakan:

Key Term

### Reference Point

Jesus looked to “the beginning!”

*Jawab Yesus: “Tidakkah kamu baca, bahwa **pada mulanya** Pencipta menjadikan mereka laki-laki dan perempuan?” dan dirman-Nya: ‘Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.’ Demikianlah mereka tidak lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia...”*

*Yesus menjawab: “Musa memperbolehkan kalian menceraikan perempuan kalian karena kerasnya hati kalian, tetapi **pada mulanya** tidaklah demikian.”*

Yesus mengungkapkan referensi-Nya dua kali. Semua hal setelah “pada mulanya” merefleksikan budaya yang jatuh dalam dosa, dunia yang penuh dosa. Yesus menunjuk kepada pernikahan pertama sebelum manusia jatuh kedalam dosa sebagai model untuk rencana Tuhan untuk pernikahan. Kita harus mempelajari dan memikirkan pentingnya rencana Tuhan dan perintah-Nya untuk pria dan wanita pertama. Kita harus meletakkan persekutuan yang kuat dan diberkahi ini dalam ingatan karena banyak suara lain memanggil kita, untuk menggoda kita untuk mengikuti tekanan sosial.

### Budaya berseru keras

Mungkin budaya anda memiliki sejarah yang panjang selama berabad-abad atau bahkan millennium. Cara laki-laki dan perempuan berhubungan sangat tertanam, hingga tanpa adanya campur tangan Tuhan, *tidak akan* ada yang pernah berubah. Atau mungkin media, hiburan, atau “intelektual elit” menentang dan menyerang keyakinan budaya anda tentang pria dan wanita. Mungkin budaya anda sedang mengalami perubahan radikal, hingga sampai pada titik menyangkal bahwa pria adalah pria, dan wanita adalah wanita. Tanpa adanya intervensi ilahi, struktur moral di masyarakat terancam hancur. Entah, anda berasal dari tempat yang memiliki budaya masyarakat yang tampak kaku dan tradisional, menghambat perubahan, ATAU dari budaya yang telah kehilangan dasar yang stabil, “secara bertahap” maju menuju keanehan, hanya Tuhan yang dapat membimbing anda. Ketika budaya berseru “Ini adalah jalannya!” kepada siapa akan anda mendengar?



# RUN WITH IT

## Shoulder to Shoulder - One Pagets

### Beberapa ajaran Yesus Kristus

- Tuhan lebih berkuasa dibandingkan Musa.
- Tuhan menciptakan manusia sebagai pria dan wanita.
- Tuhan.
- Rencana Tuhan bertujuan untuk kesatuan dan kebersamaan.
- Pria harus meninggalkan ayah dan ibunya.

### Kesimpulan

Seperti Yesus, tetapkan mata anda kepada tujuan awal Tuhan. Pria dan wanita – berdampingan, bahu-membahu, menyatu dalam tujuan. Tuhan menginginkan untuk pria dan wanita untuk mencintai dan memimpin dengan kekuatan yang sama. Bersama mereka harus menunjukkan damai, kekuatan, kehormatan, keselarasan, dan kesucian Tuhan.

- Rencana Pencipta datang lebih dulu dan tetap berlaku.
- Setiap budaya akan diukur berdasarkan standar Tuhan.
- Praktik tertentu seperti perceraian ada karena dosa, bukan rancangan Tuhan.
- Teks tersebut tidak mengatakan bahwa wanita harus meninggalkan orangtuanya.

### 4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?